

LAPORAN PENELITIAN

PERBEDAAN PEMANFAATAN WAKTU LUANG ANTARA PRIA DAN WANITA USIA LANJUT DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA "BUDI MULIA"

Disusun dalam rangka memenuhi tugas
Mata Kuliah Riset Keperawatan

Oleh :

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA

J.M. Metha

NPM : 139900526X

Perpustakaan FIK



0 1 / 0 1 9 0



Tgl Menerima : 25-3-2002
Beli / Sumbangan : Ponulis
Nomor Induk : 190
Klasifikasi : _____

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA**

2001

LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Penelitian dengan Judul :

**PERBEDAAN PEMANFAATAN WAKTU LUANG ANTARA PRIA DAN
WANITA USIA LANJUT DI PANTI SOSIAL TRESNA WREDHA
“BUDI MULIA”**

Oleh :

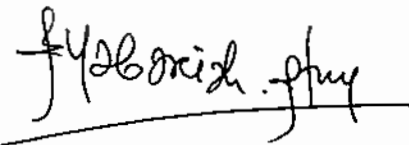
J.M. Metha

NPM : 139900526X

Jakarta, Desember 2001

Mengetahui :

Ko Koordinator M.A. Riset Keperawatan,



Sitti Syabariyah O. Nusvirwan, SKp.MS.
NIP : 132 129 848

Menyetujui :

Pembimbing Penelitian,



Ratna S. Sudarsono, SKp. M.App.Sc.
NIP : 140 053 266

KATA PENGANTAR

Hidup adalah anugerah. Manusia berusaha untuk tidak menjadi renta dengan berbagai dasar ilmiah agar tetap berguna di hari tua sambil menikmati waktu luang yang kian bertambah.

Laporan penelitian yang berjudul **Perbedaan Pemanfaatan Waktu Luang antara Pria dan Wanita Usia Lanjut di Panti Sosial Tresna Wredha “Budi Mulia”** juga satu anugerah dari Yang Maha Kuasa sehingga laporan ini dapat diselesaikan sesuai batas waktu yang telah ditentukan. Puji Syukur Atas NamaNya.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Elly Nurachmah, DNSc., Dekan FIK-UI.
2. Ibu Dewi Irawaty, MA., koordinator Mata Ajar Riset Keperawatan FIK-UI.
3. Ibu Sitti Syabariyah O. Nusyirwan, SKp. MS, Ko Koordinator Mata Ajar Riset Keperawatan FIK – UI.
4. Ibu Ratna S. Sudarsono, SKp. M.App.Sc, pembimbing penelitian, FIK-UI
5. Pimpinan Panti Sosial Tresna Wredha “Budi Mulia” beserta jajarannya.
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan laporan ini.

Sadar akan kekurangan, peneliti mohon kritik dan saran demi kemajuan pengetahuan, khususnya di bidang keperawatan gerontik.

Jakarta, Desember 2001.

Peneliti

ABSTRAK

Pria dan wanita usia lanjut yang tinggal di panti wredha mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kegiatan di waktu luang sesuai fasilitas yang tersedia. Perawat dalam memberi asuhan keperawatan gerontik tidak membedakan jenis kelamin namun pelaksanaannya perawat harus mampu memahami kecenderungan minat yang berbeda antara pria dan wanita usia lanjut dalam memanfaatkan waktu luangnya agar intervensi yang diberikan lebih optimal. Desain penelitian ini jenis kuantitatif non eksperimental deskriptif perbandingan, jumlah sampel 18 pria dan 35 wanita usia lanjut sesuai dengan kriteria responden yaitu usia di atas 60 tahun dan masih mampu melaksanakan kegiatan sehari-hari. Metode pengumpulan data menggunakan angket bentuk cek list berisikan delapan pernyataan kegiatan yang dapat dilakukan oleh usia lanjut di panti, tetapi hanya tujuh kegiatan yang diteliti; keterampilan, berkebun, beribadah, olah raga, mendengar radio, nonton tv, dan memainkan alat musik. Kegiatan lainnya tentang rekreasi tidak diteliti karena kegiatan tersebut tidak terlaksana di panti ini. Data tersebut diolah dengan uji statistis *chi-square* melalui *statistical packge for social science (spss)* 7,5 sehingga hasilnya diperoleh perbedaan yang bermakna antara pria dan wanita usia lanjut dalam memanfaatkan waktu luangnya, yaitu pada kegiatan olah raga dan mendengar radio. Minat olah raga pada wanita sebanyak 0,545 kali daripada pria, sedangkan mendengar radio pria lebih banyak 12,179 kali dibandingkan wanita. Sedangkan pada lima kegiatan lainnya tidak terdapat perbedaan bermakna, dimana pria dan wanita usia lanjut sama mempunyai kecenderungan untuk beribadah dan nonton tv, tetapi kurang berminat pada kegiatan keterampilan, berkebun, dan bermain musik. Harapan peneliti, penelitian ini dapat dikembangkan lebih luas, tidak hanya di panti sosial tresna wredha "Budi Mulia" saja. Khususnya bagi perawat dan pengelola panti agar dapat memberi dorongan pada usia lanjut untuk melakukan kegiatan keterampilan dan berkebun karena kegiatan ini produktif.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Dan Masalah Penelitian.....	1
B. Tujuan Penelitian.....	3
C. Guna Penelitian.....	3
D. Studi Kepustakaan.....	4
1. Teori Dan Konsep Terkait.....	4
2. Penelitian Terkait.....	9
E. Kerangka Konsep Penelitian.....	11
F. Pertanyaan Penelitian.....	12
G. Variabel Penelitian.....	12
BAB II METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	15
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	15
C. Tempat Penelitian.....	16
D. Etika Penelitian.....	16
E. Alat Pengumpul Data.....	17
F. Metode Pengumpulan Data.....	17
G. Analisa Data.....	18
H. Jadwal Penelitian.....	20
I. Sarana Penelitian.....	21
BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Analisa Data.....	22
B. Hasil Penelitian.....	23
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	29
B. Keterbatasan Penelitian.....	31
C. Kesimpulan.....	31
D. Rekomendasi.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Dan Masalah Penelitian

Usia lanjut (usila) atau sering juga ditulis lanjut usia (lansia) memerlukan perhatian khusus di abad ke 21, mengingat kondisi usia lanjut yang menurun sejalan dengan proses menua, di lain pihak kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat umur harapan hidup semakin bertambah yang berdampak meningkatnya populasi usia lanjut. *World Population Prospects* dalam Hardywinoto & Setiabudhi (1999) memperkirakan populasi wanita usia lanjut Indonesia melebihi pria usia lanjut dengan rasio jenis kelamin pria per seratus wanita usia lanjut adalah 82/100 pada tahun 2000 ini.

Hurlock (1996) tentang penyesuaian pribadi dan sosial pada usia lanjut mengemukakan bahwa jenis kelamin dan tempat tinggal dapat mempengaruhi minat rekreasi pada usia lanjut, selain faktor kesehatan, ekonomi, pendidikan, dan status perkawinan. Minat rekreasi ini merupakan kegiatan yang masih mempunyai daya tarik bagi usia lanjut di dalam memanfaatkan waktu luangnya.

Hardywinoto & Setiabudhi (1999) yang membahas kepribadian usia lanjut berdasarkan teori Erikson, dan pengalaman para usia lanjut itu sendiri, mengungkapkan bahwa tidak jarang terjadi pemeranan gender terbalik pada usia lanjut. Wanita usia lanjut ternyata lebih tegar dalam menghadapi hidup sedangkan banyak pria usia lanjut yang tidak segan-segan memerankan peran wanita dihari

tuanya. Hasil pengamatan peneliti di panti wredha ternyata para usia lanjut, baik pria maupun wanita mempunyai kesempatan yang sama untuk melakukan kegiatan dalam memanfaatkan waktu luangnya sesuai fasilitas yang tersedia. Kegiatan tersebut ada yang bersifat produktif, pembinaan mental spiritual, dan rekreasi.

Apakah ada perbedaan antara pria dan wanita usia lanjut di dalam memanfaatkan kesempatan tersebut? Kondisi inilah yang ingin diteliti karena dari beberapa sumber bacaan yang menjadi acuan penelitian ini belum tergambar jelas tentang ada atau tidaknya perbedaan kegiatan yang diminati oleh pria atau wanita usia lanjut untuk mengisi waktu luangnya di panti wredha.

Beberapa peneliti yang menguraikan kegiatan usia lanjut secara umum, seperti yang dikemukakan Hogstel (1995) dari hasil studi Cutter & Hendricks (1990) bahwa pria usia lanjut lebih berminat terhadap kegiatan di luar rumah seperti olah raga berburu, memancing, dan lain-lain. Berbeda dengan wanita usia lanjut yang cenderung menikmati kegiatan di dalam rumah. Darmojo & Martono (1999) menyimpulkan dari sumber *Aging in the South-East-Asia - WHO - Region* bahwa kegiatan sehari-hari para usia lanjut di rumah lebih didominasi oleh wanita usia lanjut.

Perawat dalam memberikan asuhan keperawatan tentu tidak membedakan jenis kelamin tetapi perlu menyadari bahwa populasi wanita usia lanjut saat ini tidak sebanding dengan pria usia lanjut, maka sudah selayaknya perawat yang berkecimpung dalam keperawatan gerontik harus memahami kondisi usia lanjut, tidak terkecuali kecenderungan kegiatan yang diminati dalam pemanfaatan waktu

luang, guna memotivasi usia lanjut agar tetap produktif, minimal tetap menikmati hidup dengan kegiatan yang berarti.

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi apakah ada perbedaan antara pria dan wanita usia lanjut didalam memanfaatkan waktu luangnya di panti wredha.

C. Guna Penelitian

1. Perawat dapat memberikan asuhan keperawatan gerontik yang tepat sesuai dengan kecenderungan yang diminati oleh pria atau wanita usia lanjut dalam memanfaatkan waktu luangnya di panti wredha.
2. Panti wredha dapat memanfaatkan kegiatan produktif yang diminati oleh wanita atau pria usia lanjut.
3. Pria dan wanita usia lanjut dapat mengembangkan kegiatan yang cenderung diminatinya.
4. Memberi informasi terhadap penelitian selanjutnya dikaitkan dengan populasi wanita usia lanjut yang lebih dominan dibandingkan pria usia lanjut

D. Studi Kepustakaan

1. Teori Dan Konsep Terkait

a. Waktu Luang

Waktu Luang didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang secara bebas berhak memilih kegiatan yang ingin dilakukannya dan sesuai dengan kehendak hatinya. Kegiatan tersebut dapat berupa menghibur diri, istirahat, menambah pengetahuan atau keterampilan tanpa mengeluarkan biaya yang tinggi, atau tetap mengambil bagian dalam kegiatan di masyarakat. Kegiatan yang dimaksud ini di luar dari pekerjaan rumah, penampilan kegiatan sehari-hari, pemeliharaan kesehatan dan mencari nafkah. (Hoffman, 1970) yang disimpulkan Matterson (1988, hal. 436).

a. Usia Lanjut

Istilah usia lanjut diberbagai referensi sering ditulis dengan lanjut usia (lansia). Informasi terakhir yang diterima pada perkuliahan keperawatan gerontik mengenai istilah bagi individu yang usianya telah lanjut adalah usia lanjut (usila) sesuai dengan hukum DM Bahasa Indonesia. Bila penulisan istilah tersebut pada penelitian ini *kurang konsisten* tidak lain karena disesuaikan dengan tulisan yang tercantum pada referensi.

Menurut UU RI No.13/1998 : tentang usia lanjut :

- 1) Lanjut Usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun ke atas.

- 2) Lanjut Usia Potensial adalah lanjut usia yang masih mampu melakukan pekerjaan dan/atau kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan/atau jasa.
- 3) Lanjut Usia Tidak Potensial adalah lanjut usia yang tidak berdaya mencari nafkah, sehingga hidupnya tergantung pada bantuan orang lain.

Sejalan dengan bertambahnya usia, dan sesuai dengan proses menua baik pria maupun wanita usia lanjut akan mengalami penurunan fisik dan psikis walaupun sifatnya sangat individual. Hardywinoto & Setiabudhi (1999) menyimpulkan tentang perubahan yang spesifik antara pria dan wanita usia lanjut ditinjau dari beberapa teori sosiologis :

- 1) Pada pria usia lanjut kehilangan peran hidup utama terjadi pada masa pensiun, sedangkan pada wanita usia lanjut terjadi pada masa peran dalam keluarga berkurang.
- 2) Tidak jarang terjadi pemeranan gender terbalik dalam perjalanan hidup menjadi tua. Wanita usia lanjut menjadi tegar dalam menghadapi hidup, seolah-olah tidak kalah dengan pria, sebaliknya pria usia lanjut tidak segan-segan memerankan peran wanita.

Pandangan secara umum tentang pria dan wanita seperti yang diungkapkan Dagun (1992) bahwa kendati emansipasi wanita telah mencapai puncaknya, namun kecendrungan dominasi perilaku pria sangat menonjol. Walaupun sesungguhnya seperti yang dikutipnya dari Samuel Johnson bahwa alam

memberi wanita banyak daya kekuatan, hanya hukum masyarakat yang memberi mereka sedikit.

b. Waktu Luang Pria dan Wanita Usia Lanjut

Salah satu gaya hidup usia lanjut yang berubah adalah baik pria maupun wanita usia lanjut sama-sama mempunyai waktu luang untuk rekreasi, olah raga, kesenian, mengembangkan hobi yang bermanfaat serta melakukan seni dan budaya. (Hardywinoto & Setiabudhi, 1999, hal. 19).

Kegiatan rekreasi yang biasa dilakukan oleh para usia lanjut meliputi: membaca, menulis surat, mendengar radio, menonton tv, berkunjung, menjahit, menyulam, berkebun, piknik, jalan-jalan, bermain kartu, menonton film ke gedung, kegiatan sosial/politik, dan turut serta dalam kegiatan kewarganegaraan, organisasi politik atau keagamaan. (Hurlock, 1996, hal. 397). Hurlock (1996) juga mengemukakan beberapa kondisi umum yang mempengaruhi perubahan kegiatan rekreasi, diantaranya:

Kesehatan

Semakin menurunnya kesehatan seseorang secara bertahap dan ketidakmampuan fisik, maka semakin tertarik pada kegiatan rekreasi yang memerlukan sedikit tenaga dan kekuatan fisik serta yang dapat dinikmati di rumah.

Ekonomi

Seiring dengan pendapatan menurun, dan termasuk golongan ekonomi rendah, maka kegiatan rekreasi mungkin dihentikan.

Pendidikan

Pada umumnya bagi yang berpendidikan tinggi kegiatan rekreasinya bersifat intelektual, seperti membaca. Sebaliknya bagi yang berpendidikan rendah kebanyakan jenis rekreasi tergantung pada nonton tv.

Status Perkawinan

Terjadi perubahan radikal terhadap rekreasi bagi usia lanjut yang kehilangan pasangan hidup

Jenis Kelamin

Wanita usia lanjut cenderung berusaha terlibat dalam rekreasi bervariasi luas. Pria usia lanjut cenderung membatasi minat rekreasi, karena alasan kesehatan memburuk

Kondisi Kehidupan

Untuk usia lanjut yang tinggal di panti wredha terdapat bentuk rekreasi yang cocok dengan kondisi fisik dan mental penghuninya.

d. Panti Wredha

Panti wredha atau panti sosial tresna wredha diartikan sebagai unit pelaksanaan teknis di bidang pembinaan kesejahteraan sosial lanjut usia bagi para lanjut usia berupa pemberian penampungan, jaminan hidup seperti makan dan pakaian, pemeliharaan kesehatan, pengisian waktu luang termasuk rekreasi, bimbingan sosial, mental serta agama, sehingga mereka dapat menikmati hari

tuanya dengan diliputi ketenteraman lahir dan batin. (Departemen Sosial, 1997, hal. 3)

Kegiatan pengisian waktu luang di panti wredha yang dikemukakan dari Departemen Sosial (1997) meliputi :

1) Kegiatan produktif :

Berkebun, berternak, perikanan, kerajinan tangan, menyulam/bordir, dan lain-lain

2) Kegiatan pembinaan mental spiritual, dan kemasyarakatan serta rekreasi

Pendidikan agama, olah raga ringan sesuai kemampuan, kesenian, dan lain-lain.

Untuk menunjang kegiatan pengisian waktu luang bagi usia lanjut, maka Departemen Sosial (1997) juga menyarankan tentang peralatan yang digunakan baik bentuk dan ukuran disesuaikan dengan kondisi usia lanjut dengan memperhatikan segi keamanan dan kenyamanan, seperti : peralatan keterampilan, peralatan perkebunan/pertamanan dan perternakan yang tidak berbahaya, peralatan olah raga yang disesuaikan dengan usia lanjut, peralatan hiburan.

Pengamatan peneliti tentang kondisi di panti sosial tresna wredha “ Budi Mulia” yang berpenghuni 180 usia lanjut dengan jumlah wanita usia lanjut sebanyak 140 orang, dan pria usia lanjut sebanyak 40 orang, rata-rata berusia diatas 60 tahun dan sebagian besar masih mampu melakukan aktivitas sehari-hari. Kondisi ini membuat usia lanjut mempunyai kesempatan untuk melaku-

kan kegiatan dalam memanfaatkan waktu luangnya sesuai sarana yang tersedia di panti wredha tersebut seperti : peralatan keterampilan, seperangkat alat musik angklung, kaset radio, tv, lingkungan luas dan aman, dan ternak ayam. Sebagai perawat yang memberi asuhan keperawatan secara holistik dan juga komprehensif tidak terkecuali bagi usia lanjut, maka perawat harus jeli terhadap kondisi usia lanjut yang semakin banyak waktu luang untuk dapat dimanfaatkan ke arah kegiatan produktif, minimal untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental dan spiritual sehingga setiap kegiatan yang dilakukannya di waktu luang dapat membuat usia lanjut merasa tetap berarti.

Menyingkapi dari studi kepustakaan dan kenyataan di lapangan, maka indikator pada penelitian tentang kegiatan usia lanjut dalam memanfaatkan waktu luangnya adalah kegiatan yang dapat dilakukan oleh usia lanjut, dan disesuaikan dengan sarana yang tersedia di panti wredha tersebut dengan cara Menggabungkan kegiatan produktif, pembinaan mental spiritual, dan rekreasi meliputi : keterampilan, berkebun/pertamanan, kegiatan agama, olah raga, nonton tv, mendengar radio, memainkan alat musik, rekreasi ke luar panti (baik yang diadakan oleh panti atau organisasi lain).

2. Penelitian Terkait

- a. G. Andrews et al. (1993), dan Boedhi-Darmodjo dkk. (1991) dalam Darmojo & Martono (1999) menyajikan tabel kegiatan para usia lanjut sebagai berikut :

Kegiatan para usia lanjut sehari-hari di rumah

Negara	Jenis kelamin	Masak / menyiapkan makanan	Bersih-bersih rumah	Menjahit	Cuci piring	Cuci pakaian	Bantu di kebun
Myanmar	P	15.5	28.8	8.6	13.1	11.9	24.3
	W	57.6	53.7	43.9	51.4	46.0	15.6
DPR Korea	P	20.2	32.7	2.4	1.1	55.6	50.6
	W	28.1	67.4	56.8	57.1	5.6	5.7
Indonesia	P	4.0	22.8	1.9	2.7	5.6	5.7
	W	58.6	59.3	18.3	53.1	42.6	11.3
Srilangka	P	14.9	33.6	2.3	8.9	16.7	33.2
	W	66.9	66.5	17.1	59.2	52.3	18.8
Thailand	P	22.2	28.5	7.3	20.0	17.0	34.3
	W	49.8	51.4	30.0	48.3	43.1	22.7

Sumber : G. Andrews et al, 1993

Status psiko-sosial populasi lanjut usia (N=1203)

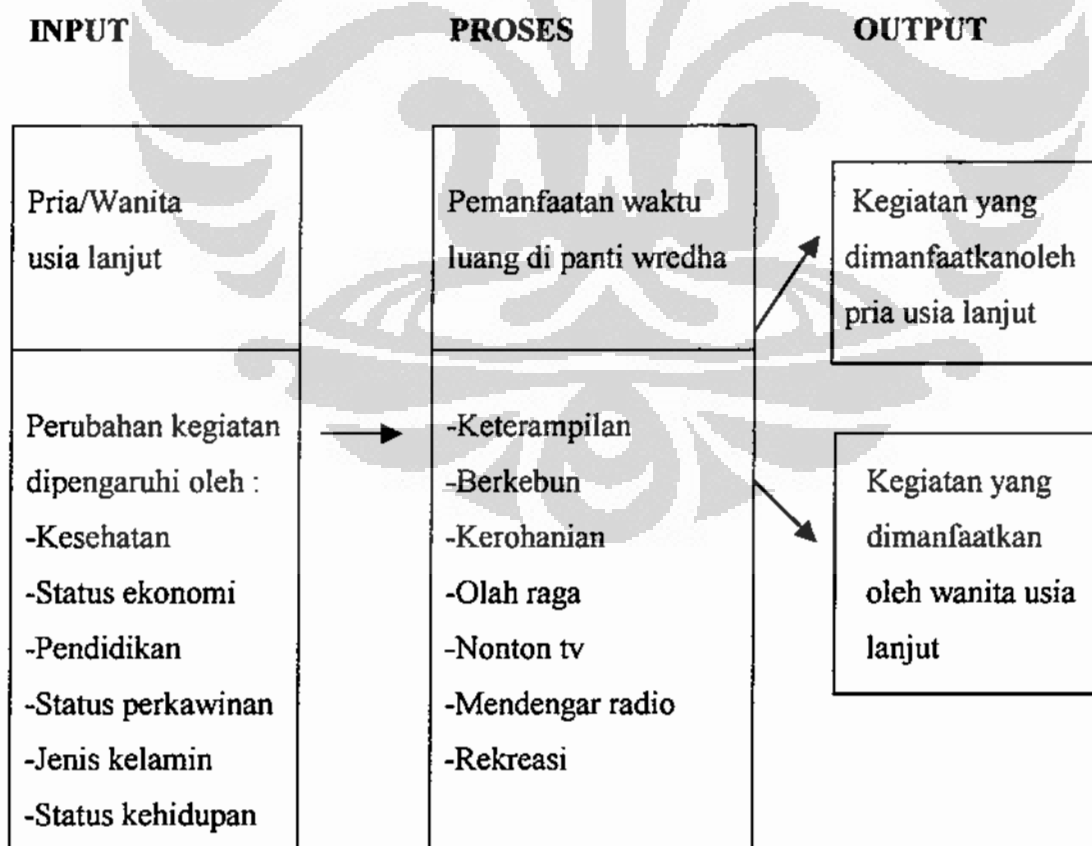
Negara	U + R	Urban	Rural
Masih ingin bekerja	58.8	50.9	63.0
Masih aktif di rumah	75.1	75.4	74.3
Masih kerja cari uang	14.0	17.8	11.7
Masih ikut organisasi sosial	36.6	53.6	18.9
Melihat TV	49.2	79.2	18.7
Mendengar radio	75.6	88.6	63.0

Sumber : Boedhi-Darmojo dkk, 1991

- b. Studi Cutter & Hendricks (1990) dalam Hogstel (1995) mengemukakan bahwa perbedaan pria dan wanita usia lanjut dalam memanfaatkan kegiatan waktu luang : pria usia lanjut lebih tertarik pada kegiatan olah raga di luar rumah seperti berkebun, memancing, jalan-jalan, dan olah raga tontonan/ spektakuler. Sebaliknya wanita usia lanjut cenderung menikmati kegiatan di rumah dan bersifat kultural.

E. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep penelitian ini yang elemennya terdiri dari input, proses dan output yang dapat digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Skema diatas menggambarkan perubahan kegiatan usia lanjut yang dapat dipengaruhi oleh beberapa kondisi, termasuk kesehatan, ekonomi, pendidikan, perkawinan, jenis kelamin dan status kehidupan. Pria dan wanita usia lanjut mempunyai kesempatan yang sama dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk melakukan kegiatan sesuai fasilitas yang tersedia di panti wredha. Namun demikian tidak menutup kemungkinan ada perbedaan antara pria dan wanita usia lanjut dalam memanfaatkan kesempatan tersebut.

F. Pertanyaan Penelitian

Apakah ada perbedaan antara pria dan wanita usia lanjut dalam memanfaatkan waktu luang di panti wredha ?

G. Variabel Penelitian

1. Pria dan Wanita Usia Lanjut

Definisi Konseptual :

Lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas (UU RI No.13/1998, hal. 3).

Pria dan wanita merupakan variabel “jenis kelamin”. Setiap orang dapat di kategorisasikan sebagai pria atau wanita. (Brink & Wood, 2000, hal. 88)

Definisi Operasional :

Pria dan wanita usia lanjut adalah seseorang yang berjenis kelamin pria atau wanita berusia di atas 60 tahun, duda atau janda, bisa baca tulis ataupun tidak, masih mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri, mempunyai kesempatan untuk memanfaatkan waktu luang yang tersedia di panti wredha, dan bersedia serta mampu memberi jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan.

2. Waktu Luang**Definisi Konseptual :**

Waktu Luang adalah kegiatan seseorang yang secara bebas berhak memilih kegiatan yang ingin dilakukannya dan sesuai dengan kehendak hatinya. Kegiatan tersebut dapat berupa menghibur diri, istirahat, menambah pengetahuan atau ketrampilan tanpa mengeluarkan biaya yang tinggi, atau tetap mengambil bagian dalam kegiatan di masyarakat. Kegiatan yang dimaksud ini di luar dari pekerjaan rumah, penampilan, kegiatan sehari-hari, pemeliharaan kesehatan dan mencari nafkah (Hottman, 1970) yang disimpulkan Matterson (1988, hal. 436).

Definisi Operasional :

Waktu Luang adalah kegiatan yang dilakukan oleh pria dan wanita usia lanjut dengan senang hati untuk mengisi waktu luangnya sesuai dengan fasilitas

yang tersedia di panti wredha, meliputi kegiatan : keterampilan, berkebun, kerohanian, olahraga, nonton tv, mendengar radio dan rekreasi.

H. Istilah Terkait

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah perbuatan memanfaatkan/menjadikan ada gunanya (Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, 1999, hal. 626).

2. Panti Wredha

Panti wredha atau panti sosial tresna wredha diartikan sebagai unit pelaksanaan teknis di bidang pembinaan kesejahteraan sosial lanjut usia bagi para lanjut usia berupa pemberian penampungan, jaminan hidup seperti makan dan pakaian, pemeliharaan kesehatan, pengisian waktu luang termasuk rekreasi, bimbingan sosial, mental serta agama, sehingga mereka dapat menikmati hari tuanya dengan diliputi ketenteraman lahir dan batin (Departemen Sosial, 1997, hal. 3).

Panti wredha yang dimaksud untuk penelitian ini adalah panti sosial tresna wredha “Budi Mulia” Jakarta Timur.

BAB II

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah jenis kuantitatif non eksperimental deskriptif perbandingan, tidak memerlukan perlakuan terhadap variabel, tidak menilai hubungan sebab akibat, dan tidak memisahkan variabel menjadi variabel bebas atau terikat. Variabel diukur dengan skala nominal, terdiri dari 2 kelompok yang independen yaitu kelompok pria dan wanita usia lanjut yang tidak ada perbedaan kategori jenis kelamin. Disamping itu variabel pria dan wanita usia lanjut dengan variabel waktu luang masing-masing berdiri sendiri.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi total penelitian ini adalah semua pria dan wanita usia lanjut yang tinggal di panti sosial tresna wredha "Budi Mulia". Sampel diambil dari populasi target yang merupakan bagian dari populasi total dengan kriteria :

1. Umur di atas 60 tahun, status duda/janda
2. Mampu memberi jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan, tanpa harus mampu baca tulis
3. Masih mampu melakukan kegiatan sehari-hari.

Pemantauan peneliti tanggal 29 November 2000, bersamaan dengan praktek keperawatan gerontik didapat informasi dari pengelola panti bahwa populasi total wanita usia lanjut 140 orang, dan pria usia lanjut 40 orang, diperkirakan populasi target 70 – 80% dari populasi total. Perubahan populasi mungkin terjadi pada saat penelitian karena baru dilaksanakan pada tahun 2001. Untuk mengurangi bias maka jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel *Morgan* (lampiran 4)

C. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lahan praktek keperawatan gerontik mahasiswa FIK-UI yaitu panti sosial tresna wredha “Budi Mulia” Jakarta Timur

D. Etika Penelitian

Etika penelitian bermaksud untuk memberi perlindungan terhadap hak responden, termasuk menjamin kerahasiaan dan kemungkinan ancaman yang akan terjadi. Setelah ijin diperoleh dari pengelola panti wredha, langkah awal sebelum penelitian dilakukan adalah memberi penjelasan kepada responden tentang : manfaat dan tujuan penelitian, peran responden, risiko penelitian yang hampir tidak ada, dan harapan peneliti. Berikutnya adalah membacakan isi pernyataan dari lembar persetujuan. Bila responden setuju, responden disilahkan untuk menandatangani lembar persetujuan dan bila responden menolak atau mengundurkan diri maka tidak ada ancaman atau paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Setiap lembar persetujuan yang sudah ditandatangani

responden segera dilakukan pengumpulan data yang diteruskan dengan pengelolaan data. Terakhir memusnahkan semua data yang tidak dibutuhkan.

E. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data penelitian ini menggunakan cek list, disusun sendiri oleh peneliti, dan dibuat sesederhana mungkin agar mudah dipahami usia lanjut berdasarkan pedoman Departemen Sosial (1997) tentang kegiatan para usia lanjut di panti wredha untuk mengisi waktu luangnya yang terdiri dari 8 pernyataan dengan menggabungkan kegiatan produktif, kegiatan pembinaan mental spiritual, dan rekreasi (lampiran 3). Jawaban yang diberikan pada setiap pernyataan yaitu *ya* dan *tidak*. Cek list (✓) dapat dilakukan oleh usia lanjut yang mampu baca tulis, atau bagi yang tidak mampu dibantu oleh peneliti.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan angket bentuk cek list. Untuk meminimalkan kesalahan dalam mengartikan pernyataan pada cek-list, dan untuk memperoleh data yang valid, maka sebelum pelaksanaan pengumpulan data terlebih dahulu dilakukan uji coba pada 4-6 responden yang memenuhi kriteria sampel penelitian. Selanjutnya responden ini tidak diikutsertakan. Bila hasil uji coba terdapat pernyataan yang kurang jelas/sulit dipahami oleh responden atau tidak menghasilkan data yang valid maka pernyataan tersebut ditinjau ulang atau dikeluarkan dari cek list.

Pengumpulan data menggunakan metode angket dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Peneliti memperkenalkan diri pada responden, dan menunjukkan surat ijin peneliti
2. Peneliti membina hubungan saling percaya dengan responden dan petugas terkait di panti wredha
3. Peneliti membacakan, dan menjelaskan tentang tujuan penelitian, dan bila responden menyetujui untuk menjadi responden selanjutnya diberi kesempatan menandatangani surat persetujuan penelitian.
4. Peneliti menjelaskan cara pengisian cek list
5. Peneliti membacakan pernyataan cek list satu-persatu, responden cukup menjawab *ya* atau *tidak*. Setiap jawaban responden langsung diberi tanda (✓) pada kolom yang menjadi pilihan jawaban responden.
6. Peneliti mengumpulkan cek list yang telah diisi, dijadikan dua kelompok, satu kelompok wanita usia lanjut, dan satu kelompok lagi pria usia lanjut. Kemudian data dari masing-masing kelompok ditabulasi yang selanjutnya dianalisa.

G. Analisa Data

Uji Statistik non parametrik *Chi-square* (X^2 test) digunakan pada penelitian ini dengan alasan :

1. Untuk menguji perbedaan dua proporsi, yaitu kelompok pria dan wanita usia lanjut dalam memanfaatkan waktu luangnya.
2. Pria, wanita usia lanjut, dan kegiatan waktu luang adalah sampel/variabel independen.

Tahapan uji tersebut adalah :

1. Data ditabulasi dengan pemisahan kelompok dari setiap kegiatan.
2. Membuat masing - masing satu tabel silang untuk setiap kegiatan yang dilakukan.

USIA	WAKTU LUANG "....."		JUMLAH
	Dimanfaatkan	tidak dimanfaatkan	
Pria	a.	b.	
Wanita	c.	d.	
Jumlah			

3. Hitung nilai E dari masing-masing sel (Ea ; Eb, Ec, Ed) pada setiap tabel

$$E = \frac{\text{total k} \times \text{total b}}{\text{total seluruhnya}}$$

k= kolom

b= baris

4. Hitung Chi kuadrat dengan rumus :

$$x^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

O = Nilai observasi/nilai yang diperoleh penelitian

E = Nilai ekspektasi dihitung untuk setiap sel

5. Cari nilai probabilitas (**p**) pada tabel Chi kuadrat.
6. Hitung derajat kebebasan **df = (k-1) (b-1)**
7. Bila hasil : **p < α** berarti ada perbedaan bermakna proporsi pemanfaatan waktu luang antara pria dan wanita usia lanjut di panti sosial tresna wredha "Budi Mulia"

H. Jadwal Penelitian

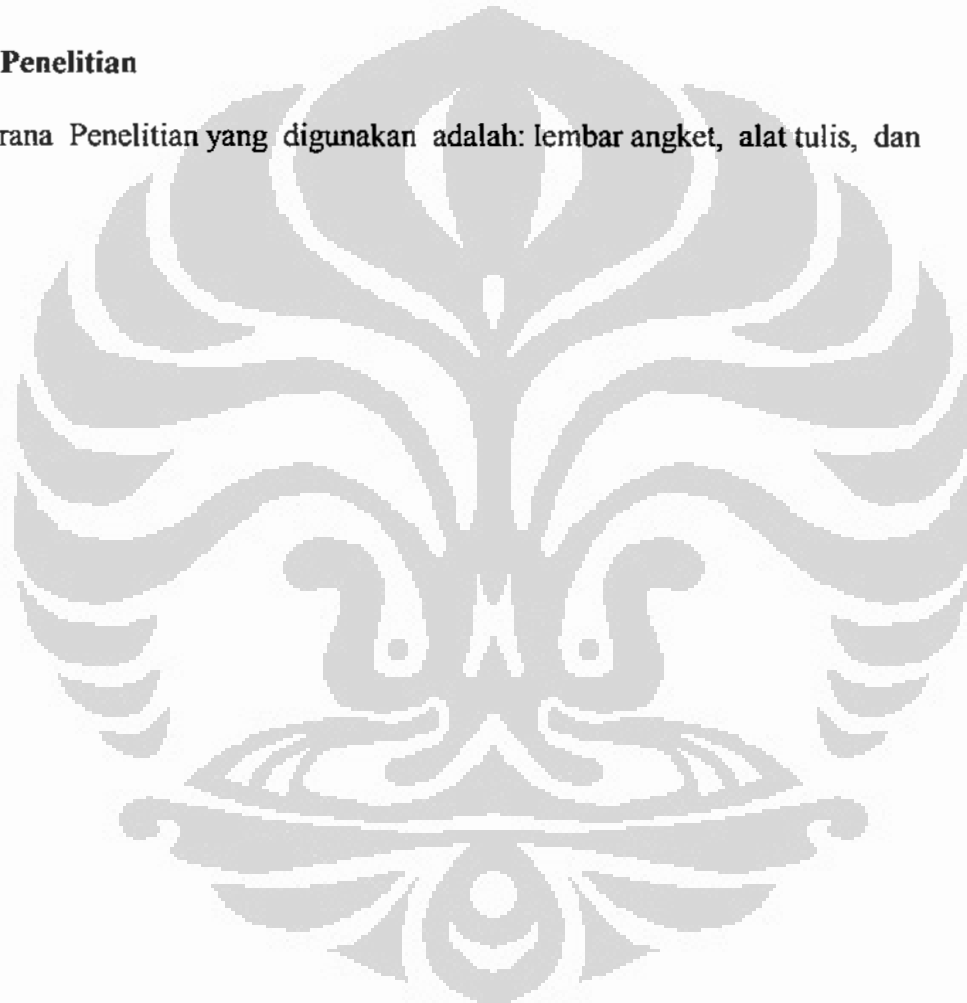
No	Kegiatan	WAKTU													
		2000				2001									
		Nop		Desember		Jan	Agustus				Desember				
3	4	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Penyusunan Proposal														
2	Pengurusan surat ijin														
3	Uji coba instrumen dan revisi														
4	Penyebaran angket														
5	Analisa data														
6	Penyusunan laporan														

Catatan :

Jadual pengurusan surat ijin, uji coba instrumen dan revisi, penyebaran angket, analisa data dan penyusunan laporan disesuaikan dengan jadual praktek lapangan.

I. Sarana Penelitian

Sarana Penelitian yang digunakan adalah: lembar angket, alat tulis, dan komputer.



BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Analisa Data

Berdasarkan wawancara langsung dengan pengurus Panti Sosial Tresna Wredha "Budi Mulia" dan obsevasi langsung saat praktik profesi keperawatan gerontik pada bulan Agustus 2001, diperoleh sejumlah pria dan wanita usia lanjut berusia antara 60 - 70 tahun dengan status duda atau janda, dan masih mampu melakukan kegiatan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan karakteristik responden penelitian.

Dari jumlah responden tersebut di ambil data melalui angket, baik yang bersifat umum maupun yang berkaitan langsung dengan variabel penelitian. Data umum seperti ; usia, agama, pekerjaan, status tidak ditampilkan, hanya jenis kelamin yang akan ditampilkan dalam bentuk tabel karena merupakan variabel bebas. Sedangkan variabel terikat yaitu pemanfaatan waktu luang . Kemudian yang ditampilkan dalam bentuk tabel hanya jenis kelamin karena merupakan variabel yang berkaitan langsung dengan penelitian yaitu sebagai variabel bebas. Sedangkan variabel terikat dalam pemanfaatan waktu luang yang dilakukan usia lanjut diambil data sebanyak 7 dari 8 sub variabel, yaitu; membuat keterampilan, berkebun, beribadah, olah raga, menonton tv, mendengar radio, dan memainkan alat musik. Untuk sub variabel rekreasi/jalan - jalan tidak

diambil datanya, karena pihak panti tidak mengadakannya berhubung tidak tersedianya sumber dana.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang bermakna antara pria dan wanita usia lanjut dalam memanfaatkan waktu luangnya, maka setiap sub variabel penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *chi-square* yang diolah melalui sistem komputer *statistik package for social science (spss) 7.5*. Sistem ini, selain dapat menilai apakah ada perbedaan yang bermakna antara pria dan wanita usia lanjut dalam memanfaatkan waktu luangnya, juga dapat menilai suatu perbandingan kelipatan, baik yang melakukan kegiatan atau tidak. Seperti yang muncul pada *odd ratio*.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian, baik jumlah responden menurut jenis kelamin maupun menurut sub variabel yang diteliti akan digambarkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 3.1
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin
di P anti Sosial Tresna Wredha "Budi Mulia" Tahun 2001
(n=53)

Jenis Kelamin	f	%
Pria	18	34
Wanita	35	66
Total	53	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa jumlah wanita usia lanjut 35 orang (66%), hampir dua kali lebih banyak dibandingkan dengan jumlah pria usia lanjut 18 orang (34%).

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pemanfaatan Waktu Luang
“Membuat Keterampilan” di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia
Tahun 2001
(n=53)

Variabel	Pernyataan				Total		Chi-Square (X ²)	p	Odd Ratio 95% C.I
	Ya		Tidak		f	%			
	f	%	f	%					
Pria	2	11,1	16	88,9	18	100	1,071	0,501	0,422 (0,80- 2,237)
Wanita	8	22,9	27	77,1	35	100			
df = 1		$\alpha=0,05$							

Dari tabel di atas terlihat bahwa seluruh responden (100%) memberikan pernyataan tentang pemanfaatan waktu luang “Membuat Keterampilan” pria usia lanjut (88,9%) lebih banyak tidak memanfaatkannya dibandingkan wanita usia lanjut (77,1%) atau pria usia lanjut cenderung tidak melakukan sebanyak 0,422% kali dibandingkan wanita usia lanjut. Secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang bermakna antara pria dan wanita usia lanjut untuk tidak memanfaatkan waktu luangnya dengan membuat keterampilan ($p=0,301 > \alpha$)

Tabel 3.3
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pemanfaatan Waktu Luang
“Berkebun” di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia
Tahun 2001
(n=53)

Variabel	Pernyataan				Total		Chi-Square (X^2)	p	Odd Ratio 95% C.I
	Ya		Tidak		f	%			
	f	%	f	%					
Pria	6	33,3	12	66,7	18	100	1,124	0,289	0,529 (0,162- 1,726)
Wanita	17	48,6	8	51,4	35	100			
df = 1		$\alpha=0,05$							

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan pernyataan tentang “Berkebun”. Pria (66,7%) lebih banyak tidak memanfaatkannya daripada wanita (77,1%) atau pria cenderung tidak melakukan sebanyak 0,529 kali dibandingkan wanita usia lanjut. Secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang bermakna dalam berkebun ($p=0,301 > \alpha$).

Tabel 3.4
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pemanfaatan Waktu
Luang “Beribadah” di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia
Tahun 2001
(n=53)

Variabel	Pernyataan				Total		Chi-Square (X^2)	p	Odd Ratio 95% C.I
	Ya		Tidak		f	%			
	f	%	f	%					
Pria	14	77,8	4	22,2	18	100	0,531	0,466	0,583 (0,135- 2,511)
Wanita	30	85,7	5	14,3	35	100			
df = 1		$\alpha=0,05$							

Dari tabel diatas terlihat bahwa seluruh responden (100%) memberikan pernyataan tentang pemanfaatan waktu luangnya untuk "Beribadah". Wanita usia lanjut lebih banyak beribadah (85,7%) dibandingkan dengan pria (77,8%) atau wanita usia lanjut cenderung melakukan sebanyak 0,583 kali daripada pria. Secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang bermakna dalam beribadah ($p=0,466 > \alpha$).

Tabel 3.5
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pemanfaatan Waktu Luang
"Olah Raga" di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia
Tahun 2001
(n=53)

Variabel	Pernyataan				Total		Chi-Square (X^2)	p	Odd Ratio 95% C.I
	Ya		Tidak		f	%			
	f	%	f	%					
Pria	13	72,2	5	27,8	18	100	10,735	0,01	0,545 (0,164- 1,812)
Wanita	35	100	0	0	35	100			
df = 1		$\alpha = 0,05$							

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan pernyataan tentang pemanfaatan waktu luang "Olah Raga". Wanita usia lanjut lebih banyak memanfaatkan olah raga (100%) dibandingkan dengan pria usia lanjut (72,2%) atau wanita usia lanjut cenderung melakukan sebanyak 0,545 kali dibandingkan pria usia lanjut. Secara keseluruhan ada perbedaan yang bermakna antara pria dan wanita usia lanjut untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan berolah raga ($p=0,001 < \alpha$).

Tabel 3.6
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pemanfaatan Waktu Luang
“Menonton tv” di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia
Tahun 2001
(n=53)

Variabel	Pernyataan				Total		Chi-Square (X^2)	p	Odd Ratio 95% C.I
	Ya		Tidak		Total				
	f	%	f	%	f	%			
Pria	14	77,8	4	22,2	18	100	0,531	0,466	0,583 (0,135- 2,511)
Wanita	30	85,7	5	14,3	35	100			
df = 1		$\alpha=0,05$							

Dari tabel diatas terlihat bahwa seluruh responden (100%) memberikan pernyataan tentang pemanfaatan waktu luang “Nonton tv”. Wanita usia lanjut lebih banyak memanfaatkan nonton tv (85,7%) dibandingkan dengan pria usia lanjut (77,8%) atau wanita usia lanjut cenderung melakukan sebanyak 0,583 kali dibandingkan pria usia lanjut. Secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang bermakna dalam menonton tv ($p=0,531 > \alpha$)

Tabel 3.7
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pemanfaatan Waktu Luang
“Mendengar Radio” di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia
Tahun 2001
(n=53)

Variabel	Pernyataan				Total		Chi-Square (X^2)	p	Odd Ratio 95% C.I
	Ya		Tidak		Total				
	f	%	f	%	f	%			
Pria	11	61,1	7	38,9	18	100	14,459	0,00	12,179 (2,979- 49,780)
Wanita	4	11,4	31	88,6	35	100			
df = 1		$\alpha=0,05$							

Dari tabel di atas memperlihatkan bahwa seluruh responden (100%) memberikan pernyataan tentang pemanfaatan waktu luang "Mendengar Radio". Pria usia lanjut lebih banyak memanfaatkan mendengar radio (61,1%) daripada wanitanya (11,4%) atau pria cenderung melakukan sebanyak 12,179 kali dari wanitanya. Secara keseluruhan terdapat perbedaan yang bermakna antara pria dan wanitanya dalam memanfaatkan waktu luang mendengar radio ($p=0,00 < \alpha$)

Tabel 3.8
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pemanfaatan Waktu Luang
"Memainkan Alat Musik" di Panti Sosial Tresna Wredha Budi Mulia
Tahun 2001
(n=35)

Variabel	Pernyataan				Total		Chi-Square (X^2)	p	Odd Ratio 95% C.I
	Ya		Tidak		f	%			
	f	%	f	%					
Pria	2	11,1	16	88,9	18	100	0,001	0,972	0,069
Wanita	4	11,4	31	88,6	35	100			(0,060- 0,869)
df = 1		$\alpha=0,05$							

Dari tabel di atas terlihat bahwa seluruh responden (100%) memberikan pernyataan tentang pemanfaatan waktu luang "Memainkan alat musik". Pria usia lanjut lebih banyak memanfaatkan dengan memainkan alat musik (88,9%) dibandingkan dengan wanita usia lanjut (88,6%) atau pria usia lanjut cenderung melakukan sebanyak 0,069 kali dibandingkan dengan wanita usia lanjut. Secara keseluruhan tidak ada perbedaan yang bermakna antara pria dan wanita usia lanjut untuk memanfaatkan waktu luangnya dengan memainkan alat musik ($P=0,972 > \alpha$)

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Penurunan fisik pada usia lanjut bukan merupakan hambatan untuk melakukan kegiatan dalam memanfaatkan waktu luang. Terutama, bila kondisi lingkungan dimana para usia lanjut bertempat tinggal tersedia berbagai fasilitas yang menunjang usia lanjut untuk melakukan kegiatan yang diminatinya, seperti yang tersedia di panti sosial tresna wredha “Budi Mulia” antara lain : membuat keterampilan, berkebun, ibadah, nonton tv, mendengar radio, memainkan alat musik, dan melakukan olah raga. Namun belum tentu semua fasilitas ini diminati oleh para usia lanjut sekalipun secara fisik mereka mampu melakukannya. Karena, minat itu sangat tergantung dari motivasi.

Dari 53 responden penelitian yang terdiri dari 18 pria dan 35 wanita usia lanjut semua memberi jawaban terhadap pernyataan dalam angket, ini menunjukkan adanya partisipasi dari para usia lanjut untuk membantu proses penelitian yang berkaitan dengan mereka. Jenis kegiatan yang diteliti tidak jauh berbeda dengan fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh para usia lanjut untuk waktu luangnya, yaitu keterampilan, berkebun, ibadah, olah raga, nonton tv, radio, dan alat musik. Hanya rekreasi seperti jalan-jalan atau wisata tidak tersedia di panti tersebut, sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti.

Dari tujuh jenis kegiatan yang sudah diteliti ini, ternyata hanya dua jenis kegiatan yang memberi makna perbedaan antara pria dan wanita usia lanjut dalam memanfaatkan waktu luangnya, yaitu olah raga dan mendengarkan radio.

1. Olah Raga

Olah raga lebih diminati oleh kelompok wanita usia lanjut (100%) dibandingkan pria usia lanjut (72,22%), dengan perbandingan wanita melakukan 0,545 kali lebih banyak daripada prianya. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengemukakan bahwa pria usia lanjut lebih tertarik melakukan olah raga (Hogstel, 1995).

2. Mendengar Radio

Sebaliknya, mendengar radio lebih diminati oleh pria usia lanjut (61,1%) dibandingkan wanita usia lanjut (11,1%) atau pria melakukan 12,179 kali lebih banyak dibandingkan wanita. Penelitian Boedhi-Darmojo dkk (1991) tidak menggambarkan perbedaan antara pria dan wanita usia lanjut, hanya secara umum usia lanjut baik pria maupun wanita yang tinggal di pinggiran maupun perkotaan senang mendengar radio sebanyak 75,6%.

Untuk lima jenis kegiatan lainnya yaitu : keterampilan, berkebun, beribadah, menonton tv, memainkan alat musik, dalam perhitungan statistik tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna antara pria dan wanita usia lanjut di dalam memanfaatkan waktu luangnya. Beribadah dan menonton tv sama-sama diminati oleh pria dan wanita usia lanjut, sedangkan keterampilan, berkebun, memainkan alat musik kurang diminati baik oleh pria maupun wanitanya.

B. Keterbatasan Penelitian

Perbandingan jumlah responden kurang memadai karena keterbatasan jumlah responden pria usia lanjut hanya 18 orang, seharusnya minimal 30 orang. Hambatan lain adalah bekal pengetahuan statistik yang kurang sehingga untuk mempelajari kembali membutuhkan waktu yang lama sedangkan waktu waktu yang diberikan dalam proses penelitian ini tumpang tindih dengan jadwal program profesi yang padat.

C. Kesimpulan

Peluang bagi pria maupun wanita usia lanjut yang tinggal di panti sosial tresna wredha "Budi Mulia" adalah sama dalam memanfaatkan waktu luangnya berdasarkan kegiatan yang tersedia di panti tersebut; keterampilan, berkebun, beribadah, olah raga, menonton tv, mendengar radio, dan memainkan alat musik.

Setelah dilakukan penelitian terdapat perbedaan bermakna antara pria dan wanita usia lanjut dalam memanfaatkan waktu luangnya pada dua dari tujuh jenis kegiatan, yaitu : olah raga, dan mendengar radio. Khususnya olah raga lebih diminati oleh wanita 0,545 kali dibandingkan pria. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan Hogstel (1995) di tempat yang berbeda juga, yaitu pria lebih dominan melakukan olah raga. Kegiatan lainnya seperti keterampilan, berkebun, beribadah, nonton tv, dan memainkan alat musik tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna. Beribadah dan nonton tv sama-sama diminati tetapi keterampilan, berkebun, main musik kurang diminati.

Dapat disimpulkan bahwa mendengar radio masih didominasi pria, sedangkan untuk olah raga kemungkinan telah terjadi pergeseran minat dari pria ke wanita usia lanjut. Supaya pernyataan ini lebih akurat perlu dilakukan penelitian dengan responden dan tempat penelitian berbeda. Sedangkan untuk keterampilan, berkebun, memainkan alat musik yang kurang diminati usia lanjut mungkin perlu diteliti apa penyebabnya. Ternyata pada penelitian ini bukan saja perbedaan yang dapat dilihat, tetapi juga peminatan secara umum dari para usia lanjut di panti tersebut.

D. Rekomendasi

1. Bagi penelitian lanjut, perlu memperluas area penelitian tidak terbatas pada satu panti saja.
2. Bagi perawat maupun pengelola panti perlu memikirkan cara memotivasi para usia lanjut agar lebih terpacu untuk melakukan kegiatan yang lebih produktif, seperti berkebun dan membuat keterampilan, tanpa mengabaikan kegiatan yang sudah diminati.
3. Bagi pria dan wanita usia lanjut seharusnya memanfaatkan peluang yang ada, karena peluang yang tersedia di panti tidak menunjukkan perbedaan untuk dilakukan pria maupun wanita.

DAFTAR PUSTAKA

Brink, P.J. & Wood, M.J. (2000). *Langkah-langkah dalam perencanaan riset keperawatan* (edisi keempat). Jakarta : EGC.

Dagun, M.S.(1992). *Maskulin dan Feminim*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Darmojo, B.R.,& Martono, H. (1999). *Geriatrici*. Jakarta: Balai Penerbit Kedokteran Universitas Indonesia.

Hardywinoto & Setiabudhi, T (1999). *Panduan gerontologi tinjauan dari berbagai aspek*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Hurlock, E.B. (1996). *Psikologi perkembangan* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.

Hogstel, M.O. (1995). *Geropsychiatric nursing*. Second edition: Mosby

Irawaty, D. (2000). *Proposal penelitian*. Kumpulan kuliah riset keperawatan tidak diterbitkan, FIK-UI, Jakarta.

Matterson, M.A.,& Connel, E. S. (1988). *Gerontological nursing*. Philadelphia: W.B Saunders Company.

Nurachmah, E. (1998). Mengurangi kesalahan dalam rujukan kepustakaan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 2 (5), 182 – 185.

Nusjirwan, S.S.O (2000). *Desain penelitian*. Kumpulan kuliah riset keperawatan tidak diterbitkan, FIK-UI, Jakarta.

Roestam, A.W. (1999). *Uji statistik parametrik dan non parametric*. Kumpulan kuliah statistik tidak diterbitkan, FIK-UI, Jakarta.

Tim Departemen Sosial. (1997). *Petunjuk teknis pelaksanaan pelayanan kesejahteraan sosial lanjut usia dalam panti*. Jakarta: Departemen Sosial RI.

Tim penyusun kamus (1999). *Kamus besar bahasa Indonesia* (edisi kesepuluh). Jakarta : Balai Pustaka

Lampiran 1

Kepada yang terhormat
Calon responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia, yang akan mengadakan penelitian tentang **Perbedaan Pemanfaatan Waktu Luang antara Pria dan Wanita Usia Lanjut di Panti Sosial Tresna Wredha “Budi Mulia”**

Nama : J.M. METHA
N P M : 139900526x
Alamat : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
Jalan Salemba Raya 41 – Jakarta 10430

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan pemanfaatan waktu luang antara pria dan wanita usia lanjut di panti wredha.

Saya berharap responden untuk dapat mendandatangani lembar persetujuan dan menjawab semua pernyataan dalam lembar cek list sesuai dengan petunjuk yang ada. Waktu yang dibutuhkan antara 10 – 15 menit.

Setiap jawaban-jawaban yang responden berikan akan saya jaga kerahasiaanya, dan hanya digunakan untuk penelitian serta bila sudah tidak digunakan lagi akan dimusnahkan.

Atas bantuan responden, saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 2001

Penelitian

(J.M. METHA)

Lampiran 2.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

**JUDUL : PERBEDAAN PEMANFAATAN WAKTU LUANG ANTARA
PRIA DAN WANITA USIA LANJUT DI PANTI SOSIAL
TRESNA WREDHA “BUDI MULIA”**

Peneliti : J.M. METHA
N P M : 139900526X
Pembimbing : Ratna S. Sudarsono, SKp. M. App. Sc.
Alamat : Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
Jalan Salemba Raya 41 – Jakarta 10430

Setelah memahami isi penjelasan angket ini maka saya bersedia berperan serta dalam penelitian perbedaan pemanfaatan waktu luang antara pria dan wanita usia lanjut di panti wredha yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia : J.M. Metha

Saya mengerti bahwa risiko yang akan terjadi pada saya adalah sangat kecil, oleh sebab itu saya bersedia untuk membantu penelitian ini secara sukarela, tanpa paksaan dari siapapun. Saya pun menyadari bahwa dengan menjawab angket tersebut berarti saya memberi masukan terhadap kegunaan penelitian ini

Jakarta, 2001

Responden,

(_____)

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS INDONESIA**

LEMBAR CEK LIST PENELITIAN

**“ PERBEDAAN PEMANFAATAN WAKTU LUANG ANTARA
PRIA DAN WANITA USIA LANJUT DI PANTI SOSIAL TRESNA “BUDI MULIA”**

A. Data Demografi

Petunjuk

Jawablah setiap pertanyaan di bawah ini yang diarahkan oleh peneliti dan isilah tempat yang kosong atau memberi tanda check (✓) pada kotak yang telah disediakan dengan jawaban yang paling sesuai.

Bila mendapatkan kesulitan dapat meminta bantuan pada peneliti.

Pertanyaan :

1. Usia Bapak/Ibu saat ini : tahun
2. Jenis Kelamin : Laki -- laki Perempuan
3. Status Perkawinan : Menikah
 Tidak menikah
 Duda
 Janda
4. Sudah berapa lama Bapak/Ibu tinggal di panti Wredha ? : tahun
5. Agama : Islam Kristen Katolik Hindu Budha
6. Pendidikan : Tidak Sekolah SD SMP
 SMA Sarjana
7. Pekerjaan terakhir :

B. Cek List Kegiatan yang dilakukan pada waktu luang

Pilihlah (ya) bila saudara setuju dengan pernyataan dalam tabel, dan pilihlah (tidak) bila saudara tidak/kurang setuju, dengan cara membubuhkan tanda (✓) pada pilihan yang tersedia. Saudara dapat meminta bantuan peneliti bila mengalami kesulitan dalam pengisian cek list ini.

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1	Saya rutin membuat keterampilan/kerajinan tangan		
2	Saya rutin membantu berkebun/merawat tanaman		
3	Saya sering mengikuti kegiatan agama selain ibadah rutin		
4	Saya rutin mengikuti kegiatan olah raga		
5	Saya sering menonton tv		
6	Saya sering mendengar radio		
7	Saya sering memainkan alat musik		
8	Saya selalu ikut kegiatan rekreasi/jalan-jalan yang diadakan panti		

Keterangan :

Rutin = minimal 3 x seminggu

Sering = minimal 5 x seminggu

TABEL MORGAN

Table for determining needed sizes of a randomly chosen sample from a given population of N cases such that the sample proportion will be within 0,05 of population with a 95 percent level of confidence

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1200	291
15	14	230	144	1300	297
20	19	240	148	1400	302
25	24	250	152	1500	306
30	28	260	155	1600	301
35	32	270	159	1700	313
40	36	280	162	1800	317
45	40	290	165	1900	320
50	44	300	169	2000	322
55	48	320	175	2200	327
60	52	340	181	2400	331
65	56	360	186	2600	335
70	59	380	191	2800	338
75	63	400	196	3000	341
80	66	420	201	3500	346
85	70	440	205	4000	351
90	73	460	210	4500	354
95	76	480	214	5000	357
100	80	500	217	6000	361
110	86	550	226	7000	364
120	92	600	234	8000	367
130	97	650	242	9000	368
140	103	700	248	10000	370
150	108	750	254	15000	375
160	113	800	260	20000	377
170	118	850	265	30000	379
180	123	900	269	40000	380
190	127	950	274	50000	381
200	132	1000	278	75000	382
210	136	1100	285	100000	384

Note : N is population size ; S is sample size

Sumber : Issc, Stephen and Michael, William B. Handbook in Research and Evaluation. San Diego, California : FDITS Publishers, 1981

jenis kelamin responden * pernyataan 1 Crosstabulation

			pernyataan 1		Total
			ya	tidak	
jenis kelamin responden	laki2	Count	2	16	18
		Expected Count	3.4	14.6	18.0
		% within jenis kelamin responden	11.1%	88.9%	100.0%
	perempuan	Count	8	27	35
		Expected Count	6.6	28.4	35.0
		% within jenis kelamin responden	22.9%	77.1%	100.0%
Total	laki2	% within pernyataan 1	20.0%	37.2%	34.0%
		% of Total	3.8%	30.2%	34.0%
		Count	10	43	53
	perempuan	Expected Count	10.0	43.0	53.0
		% within jenis kelamin responden	18.9%	81.1%	100.0%
		% within pernyataan 1	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	18.9%	81.1%	100.0%		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.071 ^b	1	.301		
Continuity Correction ^a	.441	1	.506		
Likelihood Ratio	1.150	1	.284		
Fisher's Exact Test				.464	.259
Linear-by-Linear Association	1.051	1	.305		
N of Valid Cases	53				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.40.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for jenis kelamin responden (laki2 / perempuan)	.422	.080	2.237
For cohort pernyataan 1 = ya	.486	.115	2.055
For cohort pernyataan 1 = tidak	1.152	.903	1.470
N of Valid Cases	53		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelamin responden • pernyataan 2	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

jenis kelamin responden * pernyataan 2 Crosstabulation

			pernyataan 2		Total
			ya	tidak	
jenis kelamin responden	laki2	Count	6	12	18
		Expected Count	7.8	10.2	18.0
		% within jenis kelamin responden	33.3%	66.7%	100.0%
		% within pernyataan 2	26.1%	40.0%	34.0%
		% of Total	11.3%	22.6%	34.0%
	perempuan	Count	17	18	35
		Expected Count	15.2	19.8	35.0
		% within jenis kelamin responden	48.6%	51.4%	100.0%
		% within pernyataan 2	73.9%	60.0%	66.0%
		% of Total	32.1%	34.0%	66.0%
Total	Count	23	30	53	
	Expected Count	23.0	30.0	53.0	
	% within jenis kelamin responden	43.4%	56.6%	100.0%	
	% within pernyataan 2	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	43.4%	56.6%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.124 ^b	1	.289		
Continuity Correction ^a	.589	1	.443		
Likelihood Ratio	1.140	1	.286		
Fisher's Exact Test				.384	.222
Linear-by-Linear Association	1.102	1	.294		
N of Valid Cases	53				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.81.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for jenis kelamin responden (laki2 / perempuan)	.529	.162	1.728
For cohort pernyataan 2 = ya	.706	.341	1.459
For cohort pernyataan 2 = tidak	1.294	.796	2.104
N of Valid Cases	53		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelamin responden * pernyataan 3	51	94.4%	3	5.6%	54	100.0%

jeRiskEstimatesponden * pernyataan 3 Crosstabulation

		95% Confidence	pernyataan 3		Total
			ya	tidak	
jenis kelamin responden	laki2	Count	14	4	18
		Expected Count	14.9	3.1	18.0
		% within jenis kelamin responden	77.8%	22.2%	100.0%
	perempuan	Count	30	5	35
		Expected Count	29.1	5.9	35.0
		% within jenis kelamin responden	85.7%	14.3%	100.0%
		% within pernyataan 3	31.8%	44.4%	34.0%
		% of Total	26.4%	7.5%	34.0%
		Count	44	9	53
		Expected Count	44.0	9.0	53.0
		% within jenis kelamin responden	83.0%	17.0%	100.0%
		% within pernyataan 3	100.0%	100.0%	100.0%
		% of Total	83.0%	17.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.531 ^b	1	.466		
Continuity Correction ^a	.117	1	.732		
Likelihood Ratio	.515	1	.473		
Fisher's Exact Test				.469	.357
Linear-by-Linear Association	.521	1	.470		
N of Valid Cases	53				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.06.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for jenis kelamin responden (laki / perempuan)	.583	.135	2.511
For cohort pernyataan 3 = ya	.907	.685	1.202
For cohort pernyataan 3 = tidak	1.556	.475	5.090
N of Valid Cases	53		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelamin responden pernyataan 4	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

jenis kelamin responden * pernyataan 4 Crosstabulation

			pernyataan 4		Total
			ya	tidak	
jenis kelamin responden	laki2	Count	13	5	18
		Expected Count	16.3	1.7	18.0
		% within jenis kelamin responden	72.2%	27.8%	100.0%
	perempuan	Count	35	0	35
		Expected Count	31.7	3.3	35.0
		% within jenis kelamin responden	100.0%	.0%	100.0%
		% within pernyataan 4	27.1%	100.0%	34.0%
		% of Total	24.5%	9.4%	34.0%
Total	laki2	Count	48	5	53
		Expected Count	48.0	5.0	53.0
		% within jenis kelamin responden	90.6%	9.4%	100.0%
	perempuan	Count	35	0	35
		Expected Count	31.7	3.3	35.0
		% within jenis kelamin responden	100.0%	.0%	100.0%
		% within pernyataan 4	72.9%	.0%	66.0%
		% of Total	66.0%	.0%	66.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	10.735 ^b	1	.001		
Continuity Correction ^a	7.730	1	.005		
Likelihood Ratio	11.851	1	.001		
Fisher's Exact Test				.003	.003
Linear-by-Linear Association	10.532	1	.001		
N of Valid Cases	53				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.70.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
For cohort pernyataan 4 = ya	.722	.542	.962
N of Valid Cases	53		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelamin responden * pernyataan 5	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

jenis kelamin responden * pernyataan 5 Crosstabulation

			pernyataan 5		Total	
			ya	tidak		
jenis kelamin responden	laki2	Count	14	4	18	
		Expected Count	14.9	3.1	18.0	
		% within jenis kelamin responden	77.8%	22.2%	100.0%	
	perempuan	Count	30	5	35	
		Expected Count	29.1	5.9	35.0	
		% within jenis kelamin responden	85.7%	14.3%	100.0%	
		% within pernyataan 5	31.8%	44.4%	34.0%	
		% of Total	26.4%	7.5%	34.0%	
Total		Count	44	9	53	
		Expected Count	44.0	9.0	53.0	
		% within jenis kelamin responden	83.0%	17.0%	100.0%	
			% within pernyataan 5	100.0%	100.0%	100.0%
			% of Total	83.0%	17.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.531 ^b	1	.466		
Continuity Correction ^a	.117	1	.732		
Likelihood Ratio	.515	1	.473		
Fisher's Exact Test				.469	.357
Linear-by-Linear Association	.521	1	.470		
N of Valid Cases	53				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.06.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for jenis kelamin responden (laki / perempuan)	.583	.135	2.511
For cohort pernyataan 5 = ya	.907	.685	1.202
For cohort pernyataan 5 = tidak	1.556	.475	5.090
N of Valid Cases	53		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelamin responden • pernyataan 6	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

jenis kelamin responden * pernyataan 6 Crosstabulation

			pernyataan 6		Total
			ya	tidak	
jenis kelamin responden	laki2	Count	11	7	18
		Expected Count	5.1	12.9	18.0
		% within jenis kelamin responden	61.1%	38.9%	100.0%
	perempuan	Count	4	31	35
		Expected Count	9.9	25.1	35.0
		% within jenis kelamin responden	11.4%	88.6%	100.0%
Total	laki2	% within pernyataan 6	73.3%	18.4%	34.0%
		% of Total	20.8%	13.2%	34.0%
		Count	15	38	53
	perempuan	Expected Count	15.0	38.0	53.0
		% within jenis kelamin responden	28.3%	71.7%	100.0%
		% within pernyataan 6	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	28.3%	71.7%	100.0%		

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	14.459 ^b	1	.000		
Continuity Correction ^a	12.115	1	.001		
Likelihood Ratio	14.219	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	14.187	1	.000		
N of Valid Cases	53				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.09.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for jenis kelamin responden (laki2 / perempuan)	12.179	2.979	49.780
For cohort pernyataan 6 = ya	5.347	1.981	14.437
For cohort pernyataan 6 = tidak	.439	.243	.793
N of Valid Cases	53		

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelamin responden * pernyataan 7	53	100.0%	0	.0%	53	100.0%

jenis kelamin responden * pernyataan 7 Crosstabulation

			pernyataan 7		Total
			ya	tidak	
jenis kelamin responden	laki2	Count	2	16	18
		Expected Count	2.0	16.0	18.0
		% within jenis kelamin responden	11.1%	88.9%	100.0%
		% within pernyataan 7	33.3%	34.0%	34.0%
		% of Total	3.8%	30.2%	34.0%
	perempuan	Count	4	31	35
		Expected Count	4.0	31.0	35.0
		% within jenis kelamin responden	11.4%	88.6%	100.0%
		% within pernyataan 7	66.7%	66.0%	66.0%
		% of Total	7.5%	58.5%	66.0%
Total	Count	6	47	53	
	Expected Count	6.0	47.0	53.0	
	% within jenis kelamin responden	11.3%	88.7%	100.0%	
	% within pernyataan 7	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	11.3%	88.7%	100.0%	

Chi-Square Tests

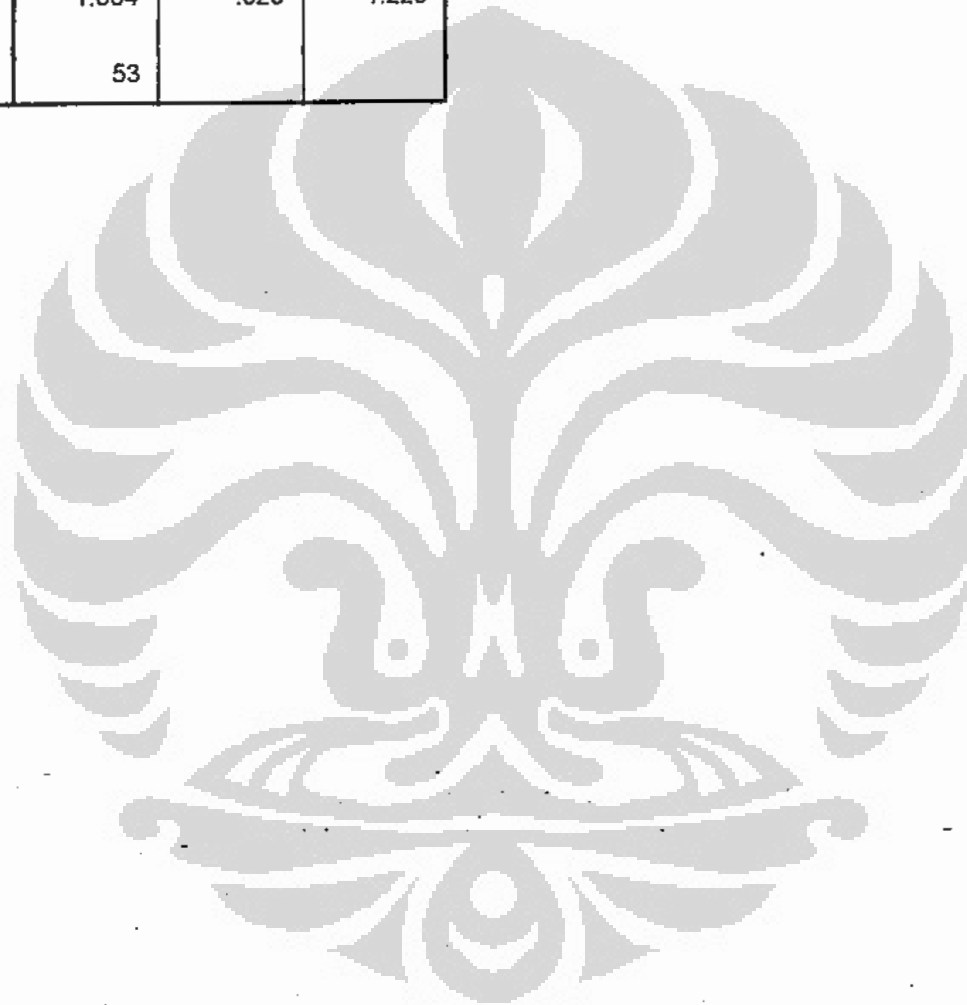
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.001 ^b	1	.972		
Continuity Correction ^a	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.001	1	.972		
Fisher's Exact Test				1.000	.674
Linear-by-Linear Association	.001	1	.973		
N of Valid Cases	53				

a. Computed only for a 2x2 table

b. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.04.

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for jenis kelamin responden (laki2 / perempuan)	.969	.160	5.869
For cohort pernyataan 7 = ya	.972	.196	4.812
For cohort pernyataan 7 = tidak	1.004	.820	1.228
N of Valid Cases	53		





DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN

Jalan Salemba Raya 4, Telp. 3100752, 330325 Fax. 3154091
JAKARTA 10430

Nomor : 466 IPT02.H4.FIK/UI/2001
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Praktek M.A. Riset

19 Februari 2001

Yth. Kepala
Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia
Jl. Budi Mulia Rt 013/03 No. 25
Kelurahan Dukuh Kecamatan Kramat Jati
Jakarta Timur

Dalam rangka mengimplementasikan mata ajar " Pengantar Riset Keperawatan " mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia (FIK-UI)

Sdr. J.M. Metha
139900526X

akan mengadakan praktek riset dengan judul : "Perbedaan Pemanfaatan Waktu Luang antara Pria dan Wanita Usia Lanjut di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia"

Sehubungan dengan hal tersebut, bersama ini kami mohon dengan hormat kesediaan Saudara mengizinkan mahasiswa tersebut untuk mengadakan praktek riset di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia"

Atas perhatian Saudara dan kerjasama yang baik, disampaikan terima kasih.

Dekan,

Dra. Elly Nurachmah, D.N.Sc
NIP. 140 053 336

Tembusan Yth. :

1. Pembantu Dekan I FIK-UI
2. Koordinator M.A. "Pengantar Riset Keperawatan"
3. Kabag. Taus FIK-UI
4. Kasubbag. Pendidikan FIK-UI

PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DINAS SOSIAL

PANTI SOSIAL TRÉSNA WERDHA BUDI MULIA

Jl. Budi Mulia Rt 013/03 Kel.Dukuh Kec. Kramat Jati

Jakarta 13550 Telp.8404070

No : 064/BM/IV/2001

4 April 2001

Lampiran : -

Sifat : Biasa

Hal : Izin Praktek

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Indonesia.
Jl. Salemba Raya 4
Jakarta 10430

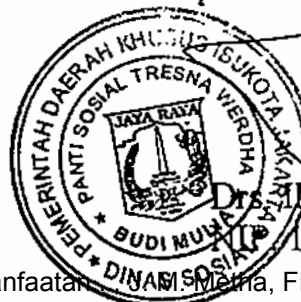
Menghubungi surat saudara No : 466/PT
02.H4.FIK/1/2001 Tanggal 19 Pebruari 2001 perihal Permohonan
Praktek M.A.Riset atas nama Sdr.J.M.Metha di PSTW Budi Mulia,
maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima
permohonan tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja
samanya kami mengucapkan terima kasih.

Kepala PSTW Budi Mulia

Ub

Kepala Urusan Tata Usaha



Drs. Hud. Hudori
170013209